

OMBUDSMAN APRESIASI KESIAPAN PLN BABEL SIAGA LISTRIK RAMADHAN 2026, PASTIKAN PASOKAN AMAN

Senin, 23 Februari 2026 - kepbabel

Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung menyampaikan apresiasi kepada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Babel. Apresiasi ini diberikan atas kesiapsiagaan PLN dalam menjaga pasokan listrik bagi masyarakat selama periode Ramadhan 2026.

Kesiapan ini diwujudkan melalui penyediaan 61 posko siaga yang tersebar di wilayah Bangka Belitung. Langkah ini merupakan bagian dari upaya preventif untuk menjamin kecukupan cadangan daya dan keandalan sistem kelistrikan.

Koordinasi erat telah dilakukan antara Ombudsman Kepulauan Babel dan PLN UIW Babel. Tujuannya memastikan respons cepat terhadap pengaduan serta kesiapan menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah.

Penguatan Infrastruktur dan Mitigasi PLN

PLN UIW Babel telah mengambil langkah proaktif dengan memperkuat infrastruktur kelistrikan. Penguatan ini mencakup gardu induk dan sistem transmisi, termasuk perbaikan jalur kabel laut Sumatera - Bangka. Upaya ini krusial untuk menjaga stabilitas pasokan listrik.

Sebagai bagian dari strategi mitigasi, PLN juga mengidentifikasi sejumlah titik kerawanan. Titik-titik ini terutama berada pada sistem kelistrikan di Bangka dan Belitung. Rencana mitigasi jangka pendek dan menengah telah disiapkan secara matang.

Selain itu, PLN melakukan pengawasan ketat terhadap potensi aktivitas pertambangan masyarakat. Aktivitas ilegal di sekitar tower Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) berisiko membahayakan infrastruktur kelistrikan. Langkah ini penting untuk mencegah gangguan yang tidak diinginkan.

Kesiapan Posko Siaga dan Respons Cepat

Untuk memastikan keandalan pasokan listrik, PLN membentuk 61 posko siaga yang tersebar di seluruh wilayah. Posko-posko ini dilengkapi dengan personel memadai serta sarana dan prasarana pendukung. Keberadaan posko ini menunjukkan komitmen PLN.

Plt Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kepulauan Babel, Kgs Chris Fither, menekankan pentingnya kecepatan respons. Respons cepat ini sangat dibutuhkan apabila terjadi laporan listrik padam dari masyarakat. Keandalan sistem harus berjalan seiring dengan pelayanan pengaduan yang sigap.

Ombudsman mengapresiasi kesiapan teknis yang telah dilakukan PLN. Namun, mereka juga mengingatkan bahwa kecepatan respons terhadap laporan masyarakat adalah hal fundamental. Pelayanan pengaduan harus transparan dan akuntabel.

Layanan Pengaduan dan Komitmen Pelanggan

Dari sisi layanan pengaduan, PLN juga menyiapkan tim siaga dan command center khusus. Pusat komando ini bertugas memantau laporan masyarakat secara real-time. Pelaporan dapat dilakukan melalui aplikasi PLN Mobile yang mudah diakses.

PLN menetapkan Service Level Agreement (SLA) untuk penanganan pengaduan maksimal tiga jam. Ini merupakan bentuk komitmen percepatan respons terhadap gangguan listrik padam. Koordinasi dengan pemerintah desa juga diperkuat.

Melalui berbagai upaya ini, PLN UIW Babel berupaya memberikan pelayanan terbaik. Tujuannya adalah menjaga kenyamanan masyarakat selama Ramadhan dan Idul Fitri. Keandalan pasokan listrik menjadi prioritas utama.

Sumber: AntaraNews